

Pengaruh Rasio Beban Pajak Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018

Hermawan Sutanto^[1], Sari Yulianti Silalahi^[2], Victor^[3]

STMB MULTISMART

Jalan Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252

Email : wawan.sutanto6@gmail.com^[1], Sariyulianti14@yahoo.com^[2], Victorawen10@gmail.com^[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio beban pajak dan rasio hutang Terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang diperoleh dalam bentuk angka dan bilangan. Sumber data berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2018 pada PT. Primajaya Multi Technology. Sampel penelitian adalah laporan keuangan bulanan periode Januari 2014 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 60 data. Berdasarkan hasil uji secara parsial yaitu rasio beban pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan untuk rasio hutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara rasio beban pajak dan rasio hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,300 atau sama dengan 30% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel rasio beban pajak dan rasio hutang dalam menjelaskan profitabilitas adalah sebesar 30 % sedangkan sisanya sebesar 70% (100% - 30%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti current ratio, modal kerja, dan lainnya

Kata Kunci : Rasio Beban Pajak, Rasio Hutang, Profitabilitas

1. LATAR BELAKANG

Tujuan utama di didirikan sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Untuk mendapatkan keuntungan kita dapat memanfaatkan aset yang ada sehingga dapat menciptakan laba, untuk mengetahui berapa jumlah pendapatan yang di dapat dari aset perusahaan tersebut dapat dilihat melalui rasio Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas pada PT. Primajaya Multi Technology mengalami penurunan dimana dari setiap tahunnya penjualan perusahaan turun dari waktu ke waktu. Profit yang menurun ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah beban pajak. Beban pajak tanggungan dikelompokkan berdasarkan perbedaan temporer dan perbedaan permanen. pajak secara final, dan adanya *non deductible expense* (biaya yang tidak boleh dikurangkan). Adanya beban pajak perusahaan membuat PT. Primajaya Multi Technology mengalami pengurangan pendapatan perusahaan yang dimana akan berakibat langsung kepada pendapatan perusahaan. Hal tersebut di karenakan beban pajak merupakan kewajiban yang harus di penuhi oleh perusahaan. Adanya beban pajak membuat profitabilitas perusahaan menjadi menurun Selain beban pajak, rasio hutang juga mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Hutang yang tinggi tidak selalu berakibat buruk bagi perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan mendapatkan keuntungan lebih jika dapat mengolah hutang dengan baik namun akan berakibat sangat buruk bagi perusahaan apabila manajemen perusahaan tidak dapat mengolah dengan benar. Namun untuk PT. Primajaya Multi Technology, hutang yang besar ini menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena perusahaan menjadi terlalu banyak menyimpan stok sehingga berdampak pada pendapatan perusahaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018” sebagai judul skripsi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio Beban Pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018?
2. Apakah Rasio Hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018?
3. Apakah Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Rasio Beban Pajak (X_1), Rasio Hutang (X_2) dan Profitabilitas (Y) yang di proksikan oleh *Return On Assets*. pengambilan data dilakukan pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018

Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan mengkaji :

1. Pengaruh Rasio Beban Pajak terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018
2. Pengaruh Rasio Hutang terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018
3. Pengaruh Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology Periode 2014-2018

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis dapat menambah dan memperkaya studi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bidang Akuntansi Perpajakan.
 - b. Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep Akuntansi Perpajakan terutama tentang Rasio Beban Pajak, Rasio Hutang dan Profitabilitas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan mengetahui pengaruh rasio beban pajak dan rasio hutang terhadap profitabilitas dalam bidang akuntansi perpajakan.
 - b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan sebagai bahan pertimbangan perencanaan keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang

2. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Fahmi (2017:80) mendefinisikan rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besr kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut Akbar (2019:1) Profitabilitas merupakan pengukuran kinerja yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja keuangan. Menurut Septiana (2019:109) merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Menurut Kasmir (2016:115) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Harahap (2016:305) rumus untuk menghitung *return on assets* adalah

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - rata Total Assets}}$$

Rasio Beban Pajak

Sari (2016: 289), pajak tangguhan atau Rasio beban Pajak adalah perbedaan yang disebabkan oleh perbedaan Pajak Penghasilan. Karena beban pajak yang dimaksud sepanjang berkaitan dengan perbedaan temporer, beban tersebut harus dicatat dan tercermin dalam laporan keuangan komersial Dwi Martani et al. (2016: 251-252), pajak tangguhan adalah penghasilan kena pajak dan laba memiliki dasar hukum yang berbeda. Pajak yang akan dihitung sesuai dengan ketentuan perpajakan dan laba dihitung sesuai dengan aturan dalam standar akuntansi Tampubolon (2017: 255), menyatakan beban pajak tidak dapat digunakan sebagai elemen untuk menghitung kewajiban pajak ke kantor pajak dan dicatat untuk mencerminkan jumlah liabilitas pajak dalam posisi laporan keuangan pada tahun atau periode fiscal. Merupakan persentase pajak penghasilan yang dibayar di masa mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer kena pajak:

$$\text{BPT} = \frac{\text{Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Hutang

Menurut Horne (2016:190), *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa sejauh mana pendanaan utang yang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas. Menurut Kasmir (2016:166), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Menurut Fahmi (2015 : 73), *Debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Harahap (2016:303), *debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Menurut Harahap (2016:303), rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pertanyaan sementara atau dugaan yang paling memungkinkan yang masih harus dicari kebenarannya. Hubungan antar variable dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Rasio Beban Pajak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Primajaya Multi Teknologi Periode 2014-2018.
2. Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Primajaya Multi Teknologi Periode 2014-2018.
3. Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Primajaya Multi Teknologi Periode 2014-2018.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Primajaya Multi Technology periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 60 sampel

Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Rasio Beban Pajak, Rasio Hutang dan Profitabilitas.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 25. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Profitabilitas
X ₁	: Rasio Beban Pajak
X ₂	: Rasio Hutang
α	: Konstanta
β ₁β ₃	: Koefisien regresi
e	: Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Perusahaan

PT. Primajaya Multi Technology merupakan perusahaan yang dibentuk pada semester kedua tahun 2006 ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan produk IT. PT. Primajaya Multi Technology yang beralamat di Jl. Asia Raya Blok CC No. 12-A ini telah menyediakan team yang profesional dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pelanggan butuhkan di era bisnis yang terus berkembang pada saat ini. Dengan pengalaman yang sudah lebih dari 10 tahun di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, PT. Primajaya Multi Technology ini bertujuan untuk berusaha terus bersaing dalam memberikan pelayanan yang jauh lebih baik kepada seluruh partner dan klien, termasuk pelayanan purna jual sehingga akan memberikan kepuasan kepada seluruh partner dan klien dari PT. Primajaya Multi Technology ini. Selain itu PT. Primajaya Multi Technology telah mengembangkan usahanya dengan membuka kantor cabang di daerah Banda Aceh sehingga memudahkan dalam melayani penjualan ataupun layanan purna jual dan juga dapat mempermudah perusahaan untuk lebih dekat dengan para pelanggan dari PT. Primajaya Multi Technology akan berusaha untuk terus berkembang agar dapat menjadi pilihan utama pelanggan dalam mempercayakan kebutuhan teknologi mereka.

Visi Dan Misi Pt. Primajaya Multi Technology

PT. Primajaya Multi Technology memiliki visi menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi produk untuk perusahaan IT di Sumatera Utara.

Misi PT. Primajaya Multi Technology adalah:

1. PT. Primajaya Multi Technology memiliki misi membantu partner bisnis dalam mengembangkan penjualan.
2. Memperluas daerah penjualan sampai ke daerah.
3. Selalu menjaga hubungan yang baik dengan principal, partner bisnis dan customer.
4. Membantu mengembangkan produktivitas partner dengan tujuan memberikan service yang terbaik.

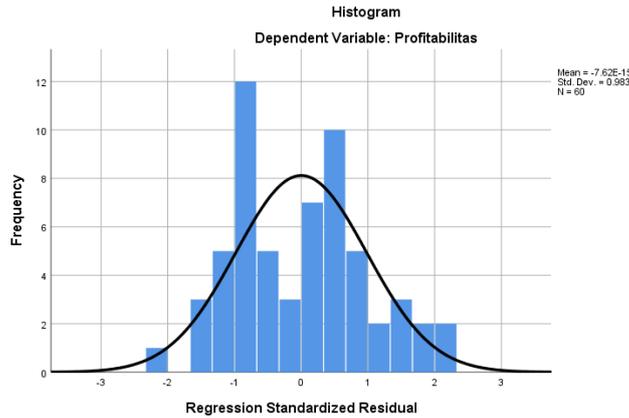
Deskriptif Statistik

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio_Beban_Pajak	60	,145	,291	,20345	,031018
Rasio_Hutang	60	,110	,267	,16252	,028769
Profitabilitas	60	,314	,488	,39683	,038402
Valid N (listwise)	60				

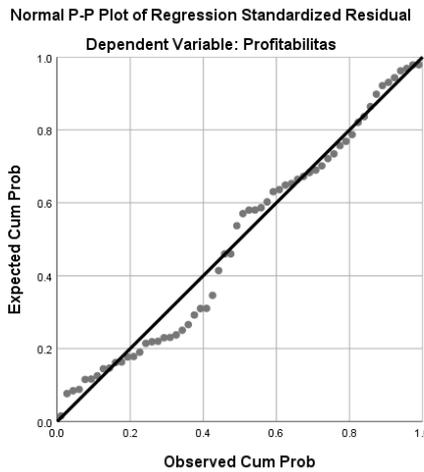
1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 60 yang terdiri dari 12 bulan laporan keuangan PT. Primajaya Multi Technology selama 5 Periode yaitu dari tahun 2014-2018
2. Variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,314 nilai maksimum sebesar 0,488 yang nilai rata-rata sebesar 0,39683 dan nilai standar deviasi sebesar 0,038402
3. Variabel Rasio Beban Pajak (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,145 nilai maksimum sebesar 0,291 yang nilai rata-rata sebesar 0,20345 dan nilai standar deviasi sebesar 0,031018
4. Variabel Rasio Hutang (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,110 nilai maksimum sebesar 0,267 yang nilai rata-rata sebesar 0,16252 dan nilai standar deviasi sebesar 0,028769

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 4.1
Hasil Uji Histogram

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal



Gambar 4.2
Hasil Uji Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03159035
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109

	Negative	-.072
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,071. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H₀ diterima yang berarti data residual berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.253	.028		9.123	.000		
	Rasio_Beban_Pajak	.669	.246	.541	2.724	.009	.302	3.316
	Rasio_Hutang	.044	.265	.033	.167	.868	.302	3.316

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Rasio Beban Pajak = 0,302 dan Rasio Hutang = 0,302 lebih besar dari 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel Rasio Beban Pajak = 3,316 dan Rasio hutang = 3,316 lebih kecil dari 10. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan linier di antara variabel-variabel bebasnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.027	.015		1.840	.071		
	Rasio_Beban_Pajak	-.052	.129	-.096	-.400	.690	.302	3.316
	Rasio_Hutang	.063	.139	.109	.453	.652	.302	3.316

a. Dependent Variable: abs

Besarkan tabel 4.4 Hasil Uji *Glejser* di atas menunjukkan nilai signifikan variabel Rasio beban pajak 0,690 > 0,05, nilai signifikan Rasio hutang sebesar 0,652 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00434
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	26
Z	-1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,193 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

Model Analisis Regresi Linier Dan Berganda

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.253	.028		9.123	.000		
	Rasio_Beban_Pajak	.669	.246	.541	2.724	.009	.302	3.316
	Rasio_Hutang	.044	.265	.033	.167	.868	.302	3.316

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$$\text{Profitabilitas} = 253 + 0,669 \text{ Rasio Beban Pajak} + 0,044 \text{ Rasio Hutang}$$

Makna dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 0,253 artinya jika Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang dianggap konstan, maka Profitabilitas meningkat sebesar 0,253.
2. Nilai koefisien rasio beban pajak sebesar 0,69 menyatakan bahwa setiap Peningkatan rasio beban pajak sebesar satu satuan maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,669.
3. Nilai koefisien rasio hutang sebesar 0,044 menyatakan bahwa setiap peningkatan rasio hutang satu satuan maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,044

Uji F

Tabel 4.7
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.028	2	.014	13.615	.000 ^b

Residual	.059	57	.001		
Total	.087	59			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Rasio_Hutang, Rasio_Beban_Pajak

Dari hasil uji F pada tabel 4.7 di atas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 19,234 dengan nilai signifikan 0,000 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df1 = k(3) - 1 = 2$ dan $df2 = n(60) - k(3) = 57$ adalah sebesar 3,16 jadi nilai yang diperoleh F_{tabel} sebesar 3,16 maka hasilnya adalah $F_{hitung} = 13,615 > F_{tabel} = 3,16$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka keputusannya adalah H_a diterima artinya rasio beban pajak dan rasio hutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Primajaya Multi Technology

Uji T

Tabel 4.8
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.253	.028		9.123	.000		
	Rasio_Beban_Pajak	.669	.246	.541	2.724	.009	.302	3.316
	Rasio_Hutang	.044	.265	.033	.167	.868	.302	3.316

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} Rasio Beban Pajak sebesar 2,724 dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(60) - k(3) = 57$ adalah sebesar 2,00247 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00247. Dengan demikian $t_{hitung} = 2,724 > t_{tabel} = 2,00247$ dengan nilai signifikan sebesar $0,009 > 0,05$ maka kesimpulannya H_a diterima artinya pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Primajaya Multi Technology
2. Nilai t_{hitung} Rasio Hutang sebesar 0,167 dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(60) - k(3) = 57$ adalah sebesar 2,00247 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2,00247. Dengan demikian $t_{hitung} = 0,167 < t_{tabel} = 2,00247$ dengan nilai signifikan sebesar $0,868 > 0,05$ maka kesimpulannya H_0 diterima artinya Rasio Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Primajaya Multi Technology

Koefisien Determinasi

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.323	.300	.032140	1.638

a. Predictors: (Constant), Rasio_Hutang, Rasio_Beban_Pajak

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,300 atau sama dengan 30% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang dalam menjelaskan Profitabilitas adalah sebesar 30% sedangkan sisanya sebesar 70% ($100\% - 30\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti current ratio, modal kerja, dan lainnya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio Beban Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology
2. Rasio Hutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology
3. Rasio Beban Pajak dan Rasio Hutang secara secara signifikan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada PT. Primajaya Multi Technology

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan beban pajak dan juga hutang perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengukur Profitabilitas, mengganti perusahaan pada objek penelitian serta memperpanjang periode penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Taufiq. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Kepada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Cetakan Pertama. Uwais Inspirasi Indonesia
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2016
- Horne, James C. Van. 2016. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada. PT
- Martani, Dwi. 2016. *Pengantar PSAK Berbasis IFRS Efektif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Tampubolon, Karianton. 2017. *Akuntansi Perpajakan dan Cara Menghadapi Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Sari, Diana. 2016. *Perpajakan Konsep, Teori dan Aplikasi Pajak Penghasilan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Septiana, Aldila. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Pamekasar : Duta Media Publishing
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke Sembilan Belas. Bandung : Alfabeta, CV
- Victor, 2019. *Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan*. Medan